

**PENGARUH PROGRAM *TEACHING FACTORY* (TEFA)
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA DI SMK
NEGERI 3 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Cyintia

NIM : 06031282025044

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**PENGAKUIH PROGRAM *TEACHING FACTORY* (TEFA)
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA DI SMK
NEGERI 3 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh
Cyintia
NIM: 06031282025044
Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mengesahkan:

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**



Dr. Dwi Haamidyni, S.Pd., M.Si
NIP 198405262009122007

Pembimbing



Yuliana FH, S.Pd., M.Pd.
NIP 199106262019032023

ii



**PENGARUH PROGRAM *TEACHING FACTORY* (TEFA)
TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA PADA SISWA DI
SMK NEGERI 3 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Cyintia

NIM: 06031282025044

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**



**Dr. Dwi Hasmidyani, S.Pd., M.Si.
NIP 198405262009122007**

Pembimbing,



**Yuliana FH, S.Pd., M.Pd.
NIP 199106262019032023**

**PENGARUH PROGRAM *TEACHING FACTORY* (TEFA)
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA DI SMK
NEGERI 3 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh
Cyintia
NIM: 06031282025044
Program Studi Pendidikan Ekonomi

Telah diujikan pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 28 Maret 2024

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**



Dr. Dwi Hasmiyani, S.Pd., M.Si
NIP 198405262009122007

**Mengesahkan
Pembimbing**



Yuliana FH, S.Pd., M.Pd.
NIP 199106262019032023

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cyintia

NIM : 06031282025044

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Program *Teaching Factory* (TeFa) Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa di SMK Negeri 3 Palembang” ini adalah benar-benar karya penelitian sendiri dan peneliti tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, peneliti bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada peneliti.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 24 Maret 2024

Yang Membuat Pernyataan



Cyintia

NIM 06031282025044

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga saya sudah sampai ditahap penyelesaian skripsi ini. Sholawat besertasalam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Karya ini saya persembahkan kepada orang – orang terkasih dan tersayang yang sudah berkontribusi dan saya ucapkan terima kasih kepada :

- Pertama untuk Alm. Joko Riyanto, seseorang yang biasa saya sebut papa yang paling saya rindukan dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis ini sebagai pembuktian kepada engkau bahwa anakmu ini bisa jadi sarjana. Terimakasih untuk semua perhatian, kasih sayang, dan cinta paling besar yang telah kau berikan untuk anak gadismu ini. Terimakasih sudah selalu menjadi motivasi saya ketika saya ingin menyerah, terimakasih telah mengajarkan saya menjadi wanita yang mandiri. Engkaulah cinta pertama saya.
- Ibu Suratmi dan Ibu Rokiah yang biasa saya sebut mama, perempuan hebat yang sudah membesarkan dan mendidik anak – anaknya hingga mendapatkan gelar sarjana serta selalu menjadi penyemangat. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk mama. Terimakasih sudah melahirkan, merawat, dan membesarkan saya dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan saya, menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan bisa berada diposisi saat ini. Terimakasih untuk semua doa dan dukungannya mama sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi. Mama harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
- Kakak dan adik penulis, Eko Kurniawan dan Dinda Fitri Amelia serta adik saya Aura Adelia. Terimakasih telah menjadi panutan saya, terimakasih atas materi, dan dukungannya selama ini serta doa-doa baiknya.

- Ibu Yuliana FH, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing saya. Terima kasih atas segala bimbingan, saran, dan ilmu yang diberikan selama saya menempuh pendidikan dan selama penyusunan skripsi ini.
- Seluruh keluarga besar Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Dwi Hasmidyani, S.Pd., M.Si selaku koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya beserta jajarannya, serta seluruh dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.
- Teman seperjuangan saya Tissa, Widya, dan Ajeng. Terima kasih sudah selalu bersama saya selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
- Untuk Irham Diansyah, terimakasih telah menjadi sosok rumah pendamping bagi penulis. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik tenaga, waktu, pikiran, maupun materi kepada saya dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terima kasih telah meyakinkan saya disetiap harinya bahwa saya mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
- Almamater kebanggan, Universitas Sriwijaya.

MOTTO :

”Sesulit apapun hal yang akan dijalani, *it will past*”

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Pengaruh Program *Teaching Factory* (TeFa) Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa di SMK Negeri 3 Palembang" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Yuliana FH, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Hartono, M.A., Ibu Dr. Hudaidah., M.Si., selaku ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ibu Dr. Dwi Hasmidyani., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga peneliti tujukan kepada Bapak Sigit Dwi Sucipto, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan bimbingan selama proses validasi instrumen penelitian. Ucapan banyak terima kasih Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Ibu Eti Wahyuningsih, S.Pd., Ketua Jurusan Akomodasi Perhotelan Ibu Andriyani Yuliana, S.Pd., dan Ibu Dwi Agustini, S.Pd., M.Si selaku guru mata pelajaran *pastry* yang telah memberikan saya arahan dan bantuan selama proses penelitian berlangsung.

Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi calon pendidik dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Indralaya, 24 Maret 2024

Peneliti



Cyintia

NIM. 06031282025044

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR TELAH DIUJIKAN	iv
PERNYATAAN	v
PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 <i>Teaching Factory</i>	8
2.1.1 Pengertian <i>Teaching Factory</i>	8
2.1.2 Tujuan <i>Teaching Factory</i>	9
2.1.3 Prinsip <i>Teaching Factory</i>	11
2.1.4 Langkah Penerapan <i>Teaching Factory</i>	12
2.1.5 Indikator <i>Teaching Factory</i>	14
2.2 Minat Berwirausaha	17
2.2.1 Pengertian Minat	17
2.2.2 Pengertian Wirausaha.....	18

2.2.3 Karakteristik Wirausaha.....	19
2.2.4 Ciri – Ciri Wirausaha	23
2.2.5 Pengertian Minat Berwirausaha	25
2.2.6 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha	26
2.2.7 Indikator Minat Berwirausaha.....	28
2.3 Penelitian Yang Relevan	31
2.4 Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Metode Penelitian.....	35
3.2 Variabel Penelitian	35
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	35
3.3.1 <i>Teaching Factory</i>	35
3.3.2 Minat Berwirausaha	36
3.4 Populasi dan Sampel	36
3.4.1 Populasi.....	36
3.4.2 Sampel.....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.5.1 Angket.....	38
3.5.2 Wawancara.....	40
3.5.3 Observasi.....	41
3.5.4 Dokumentasi	42
3.6 Uji Instrumen Penelitian.....	42
3.6.1 Uji Validasi Ahli	42
3.6.2 Uji Validasi Eksternal	43
3.6.3 Uji Reliabilitas	44
3.7 Teknik Analisis Data	46
3.7.1 Analisis Data Angket	46
3.7.2 Analisis Data Wawancara	47
3.7.3 Analisis Data Observasi	48
3.7.4 Analisis Data Dokumentasi.....	49
3.8 Uji Prasyarat.....	49

3.8.1 Uji Normalitas Data	49
3.8.2 Uji Linearitas.....	50
3.9 Uji Hipotesis.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Deskripsi Umum Penelitian.....	54
4.1.1 Deskripsi Data Angket Program <i>Teaching Factory</i>	55
4.1.2 Deskripsi Data Angket Minat Berwirausaha	59
4.1.3 Deskripsi Data Hasil Wawancara	62
4.1.3.1 Hasil Wawancara Guru	63
4.1.3.2 Hasil Wawancara Siswa.....	66
4.1.4 Deskripsi Data Hasil Observasi	69
4.1.5 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	71
4.2 Uji Prasyarat	71
4.2.1 Uji Normalitas Data	71
4.2.1.1 Uji Normalitas Angket Program <i>Teaching Factory</i>	71
4.2.1.2 Uji Normalitas Data Angket Minat Berwirausaha	74
4.2.2 Uji Linearitas	77
4.3 Uji Hipotesis.....	82
4.4 Pembahasan	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
5.1 Simpulan.....	90
5.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tingkat Pengangguran di Indonesia.....2

Tabel 2 Populasi Penelitian.....37

Tabel 3 Sampel Penelitian.....38

Tabel 4 Skala Likert..... 38

Tabel 5 Kisi – Kisi Instrumen Angket Program *Teaching Factory*.....39

Tabel 6 Kisi – Kisi Instrumen Angket Minat Berwirausaha..... 40

Tabel 7 Kisi – Kisi Pedoman Wawancara..... 41

Tabel 8 Kisi – Kisi Observasi..... 42

Tabel 9 Kriteria Reliabilitas..... 45

Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Angket Program *Teaching Factory*..... 46

Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Berwirausaha.....46

Tabel 12 Kategori Hasil Angket.....47

Tabel 13 Persentase Hasil Angket Program *Teaching Factory*.....58

Tabel 14 Persentase Hasil Angket Minat Berwirausaha..... 62

Tabel 15 Hasil Observasi..... 70

Tabel 16 Tabel Penolong Data Angket Program *Teaching Factory*.....72

Tabel 17 Tabel Penolong Data Angket Minat Berwirausaha..... 75

Tabel 18 Penolong Angka Statistik..... 78

Tabel 19 Penolong Pasangan Variabel X dan Y.....79

Tabel 20 Ringkasan Anova Variabel X dan Y.....81

Tabel 21 Tabel Penolong Menghitung Persamaan Regresi.....82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Hasil Angket Program <i>Teaching Factory</i>	56
Gambar 4.2 Diagram Hasil Angket Minat Berwirausaha.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara Pra Penelitian.....	97
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Validasi Angket, Wawancara, dan Observasi.....	98
Lampiran 3 Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	100
Lampiran 4 Lembar Kelayakan Validasi Angket.....	101
Lampiran 5 Kisi – Kisi Angket Uji Coba <i>Teaching Factory</i>	104
Lampiran 6 Lembar Angket Uji Coba <i>Teaching Factory</i>	105
Lampiran 7 Hasil Uji Coba Angket <i>Teaching Factory</i>	109
Lampiran 8 Kisi – Kisi Angket Uji Coba Minat Berwirausaha.....	111
Lampiran 9 Lembar Angket Uji Coba Minat Berwirausaha.....	112
Lampiran 10 Hasil Uji Coba Angket Minat Berwirausaha.....	115
Lampiran 11 Hasil Validitas Angket <i>Teaching Factory</i>	117
Lampiran 12 Hasil Reliabilitas Angket <i>Teaching Factory</i>	119
Lampiran 13 Hasil Validitas Angket Minat Berwirausaha.....	120
Lampiran 14 Hasil Reliabilitas Angket Minat Berwirausaha.....	121
Lampiran 15 Kisi – Kisi Instrumen Angket <i>Teaching Factory</i>	122
Lampiran 16 Lembar Angket <i>Teaching Factory</i>	123
Lampiran 17 Hasil Angket <i>Teaching Factory</i>	125
Lampiran 18 Kisi – Kisi Lembar Angket Minat Berwirausaha.....	128
Lampiran 19 Lembar Angket Minat Berwirausaha.....	129
Lampiran 20 Hasil Angket Minat Berwirausaha.....	132
Lampiran 21 Kisi – Kisi Lembar Wawancara.....	133
Lampiran 22 Lembar Wawancara Kepada Guru.....	134
Lampiran 23 Lembar Wawancara Kepada Siswa.....	136
Lampiran 24 Hasil Wawancara Kepada Guru.....	137
Lampiran 25 Hasil Wawancara Kepada Siswa.....	142

Lampiran 26 Dokumentasi Kegiatan Wawancara.....	148
Lampiran 27 Kisi – Kisi Observasi.....	149
Lampiran 28 Lembar Observasi.....	150
Lampiran 29 Dokumentasi Proses Pembelajaran <i>Teaching Factory</i>	153
Lampiran 30 Dokumentasi Fasilitas <i>Teaching Factory</i>	161
Lampiran 31 Usul Judul Skripsi.....	167
Lampiran 32 SK Pembimbing.....	168
Lampiran 33 Surat Tugas Validator.....	170
Lampiran 34 Surat Izin Penelitian dari Dekan.....	171
Lampiran 35 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	172
Lampiran 36 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	173
Lampiran 37 Kartu Bimbingan Skripsi.....	174
Lampiran 38 Hasil Uji Similarity.....	177
Lampiran 29 Bukti Perbaikan Skripsi.....	178
Lampiran 30 Lembar Perbaikan Skripsi.....	179

ABSTRAK

Teaching factory adalah model pembelajaran berbasis produksi barang/jasa. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh program *teaching factory* terhadap minat berwirausaha pada siswa di SMK Negeri 3 Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 3 Palembang dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik Pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data program *teaching factory* dan minat berwirausaha yang diperoleh terkategori baik dengan persentase 82% untuk angket program *teaching factory* dan 80% untuk angket minat berwirausaha. Analisis data menggunakan uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,125 \geq t_{tabel} = 2,045$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh program *teaching factory* terhadap minat berwirausaha pada siswa di SMK Negeri 3 Palembang sebesar 29,86%. Siswa diharapkan untuk selalu mengikuti pembelajaran *teaching factory* dengan baik dan benar agar dapat meningkatkan *skill* dalam kegiatan produksi yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa.

Kata-kata kunci : Program *teaching factory*, minat berwirausaha, siswa

ABSTRACT

Teaching factory is a learning model based on the production of goods/services. This research aims to prove the influence of the teaching factory program on students' interest in entrepreneurship at SMK Negeri 3 Palembang. This type of research is associative quantitative research. The population in this study was all class XI Hospitality Accommodation at SMK Negeri 3 Palembang and the sample in this study was 31 students. The sampling technique uses purposive sampling. Data collection techniques use questionnaires, interviews, observation and documentation. The research results show that the data obtained from the teaching factory program and interest in entrepreneurship are categorized as good with a percentage of 82% for the teaching factory program questionnaire and 80% for the interest in entrepreneurship questionnaire. Data analysis using the t-test shows that $t_{count} = 4.125 \geq t_{table} = 2.045$, which means H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be concluded that there is an influence of the teaching factory program on students' interest in entrepreneurship at SMK Negeri 3 Palembang of 29.86% . Students are expected to always take part in teaching factory learning properly and correctly in order to improve their skills in production activities, which is one of the factors that influence students' interest in entrepreneurship.

Keywords: *Teaching factory program, interest in entrepreneurship, students*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan logis. Menurut Slamet Rozikin (2018) pendidikan di artikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia saat ini berkembang pesat. Seiring dengan perkembangan teknologi tersebut, diperlukan adanya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia.. Pendidikan merupakan faktor yang berperan dalam peningkatan SDM dan peningkatan kecerdasan bangsa. Salah satu jenjang pendidikan yang dapat dilakukan upaya peningkatan SDM nya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Setyawan, dkk (2019) mengungkapkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi salah satu bagian penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. SMK adalah pendidikan yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Lulusan SMK perlu dibekali dengan kemampuan berwirausaha karena tidak semua lulusan SMK dapat bersaing di dunia industri. Peningkatan jumlah lulusan yang dihasilkan dengan ketersediaan lapangan kerja masih belum seimbang. Berdasarkan data BPS yang dirilis pada tanggal 5 Mei 2023 mencatat ada sebanyak 7,99 juta pengangguran di Indonesia. Jumlah itu mencapai 5,83% dari usia penduduk kerja per akhir Februari 2023. Yang berasal dari lulusan SMK tercatat sebanyak 9,60% per Februari 2023. Dari jumlah tersebut pengangguran terbanyak merupakan lulusan SMK. Untuk lebih jelasnya akan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1 Tingkat Pengangguran di Indonesia

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pengangguran
1.	Tidak Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	3,59%
2.	SMP	5,95%
3.	SMA Umum	8,57%
4.	SMK	9,60%
5.	Diploma I/II/III	4,59%
6.	Universitas	4,8%

(Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023)

Saat ini, SMK menjadi pusat perhatian semua kalangan, sehingga sudah saatnya SMK bangkit dan memaksimalkan potensi yang ada. Pencapaian keberhasilan sekolah menengah kejuruan diantaranya dapat menghasilkan lulusan yang berkompoten dan siap bersaing di dunia kerja, berwirausaha, maupun melanjutkan ke perguruan tinggi.

Pendidikan formal khususnya SMK berupaya untuk mampu mengubah pola pikir lulusan SMK yang tidak hanya menjadi lulusan siap kerja namun menjadi lulusan siap berwirausaha dan mandiri. Pengembangan potensi pada peserta didik lulusan SMK dirasa kurang maksimal karena dilihat dari lulusan SMK masih banyak yang tidak menjadi wirausahawan hal ini dilihat dari program aksi peningkatan *soft skills* di SMK masih jauh dari harapan. Dengan siswa yang tidak memiliki *skills* maka mereka cenderung tidak menjadi wirausaha. Kemampuan wirausaha perlu ditanamkan sejak dini kepada siswa terutama siswa SMK agar siswa memiliki kemampuan berwirausaha yang baik dalam rangka menjawab tantangan jaman yang semakin maju. Oleh karena itu, perlunya menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha.

Minat berwirausaha menurut Sari & Rahayu (2020) berarti ketertarikan menjadi wirausaha yang berani mengelola aktivitas dengan percaya diri, kreatif dan inovatif, jujur, keterampilan dalam kegiatan mengatur keuangan untuk mendorong perkembangan usaha secara disiplin, mandiri, kerja keras, ingin tahu, berani mengambil resiko dan berorientasi pada masa depan. Dengan adanya minat (intensi) untuk memulai usaha, maka seseorang akan lebih memiliki keinginan

untuk maju pada usaha yang dijalankannya dibandingkan dengan orang yang kurang memiliki minat untuk memulai usaha. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yakni cara guru dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas dan program pembelajaran yang baik dapat menjadi sebuah stimulus bagi siswa (Minarsih, 2022). Tentunya turut ada peran serta pemerintah untuk membuat suatu kebijakan yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa.

Pemerintah mengembangkan pendidikan kejuruan di SMK dengan program pembelajaran *teaching factory* dengan tujuan untuk melaraskan apa yang diajarkan di SMK dengan apa yang menjadi kebutuhan di dunia industri. Menurut Kuswantoro (2018) *teaching factory* menjadi konsep pembelajaran dalam keadaan yang sesungguhnya untuk menjembatani kesenjangan kompetensi antara pengetahuan yang dibutuhkan sekolah dan kebutuhan industri. *Teaching factory* merupakan pembelajaran yang berorientasi pada dunia industri yang menjadi sasaran dari proses dan hasil pembelajaran yang ada di SMK. Dengan pembelajaran *teaching factory* siswa dapat merasakan suasana industri yang sebenarnya dan mendapatkan pengalaman yang nyata mengenai dunia wirausaha. Penerapan pembelajaran *teaching factory*, suasana proses pembelajarannya dirancang seperti dalam suasana industri yang nyata. Belajar dari pengalaman nyata yang diharapkan akan jauh lebih bermakna dan dapat optimal dalam mengembangkan potensi siswa.

Sekolah kejuruan akan efektif jika proses pembelajaran dilakukan pada lingkungan kerja yang sebenarnya. Maka program *teaching factory* bertujuan untuk menghadirkan lingkungan usaha/industri ke dalam lingkungan sekolah. Siswa mengikuti proses pembelajaran yang sama dengan apa yang akan dialami di dunia kerja yang sesungguhnya. Salah satu tujuan yang ingin dicapai dari program *teaching factory* yaitu tumbuhnya kemampuan sebagai seorang *entrepreneur* di lingkungan sekolah. Lamancusa, dkk (2018). Pelaksanaan *teaching factory* di SMK yaitu dengan mendirikan unit usaha. Menurut Moerwishmadhi (2018) unit usaha tersebut berproduksi untuk menghasilkan barang dan jasa yang memenuhi standar kualitas sehingga dapat diterima oleh konsumen. Dengan kegiatan produksi

yang bisa menghasilkan barang dan jasa yang memiliki nilai jual, SMK dapat secara luas mengembangkan potensinya untuk menggali sumber-sumber pembiayaan sekaligus merupakan sumber belajar.

Salah satu SMK yang menerapkan pembelajaran *teaching factory* yaitu SMK Negeri 3 Palembang yang memiliki beberapa jurusan diantaranya Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring dan Pemasaran, Usaha Perjalanan Wisata, dan Akomodasi Perhotelan. SMK Negeri 3 Palembang adalah salah satu sekolah dibawah naungan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) terletak di Jl. Srijaya Negara, RW.6, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30128, yang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan *teaching factory* dan diharapkan mampu menciptakan lulusan yang siap kerja dan berwirausaha, memiliki produktivitas dan kreativitas tinggi sesuai dengan bidang dan keahlian dari setiap program keahlian. Di SMK Negeri 3 Palembang ini menerapkan pembelajaran *teaching factory* di beberapa jurusan, tetapi untuk pelaksanaannya masih belum optimal seperti jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga serta jurusan Bisnis daring dan Pemasaran. Dari wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Ibu Eti Wahyuningsih, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum di sekolah ini menjelaskan bahwa pada jurusan akuntansi dan keuangan lembaga mereka melakukan pembelajaran *teaching factory* dengan membuka suatu bank mini tetapi untuk pelaksanaannya masih belum optimal karena bank mini ini sendiri belum dapat dioperasikan masih menunggu kebijakan lebih lanjut dari sekolah dan belum tahu kapan dapat dioperasikan. Untuk jurusan Bisnis daring dan Pemasaran Ibu Eti menjelaskan bahwa pada jurusan ini pun penerapan *teaching factory* belum dapat dilakukan secara optimal karena fasilitas yang menunjang pemasaran yang dilakukan belum memadai, dan beliau juga menjelaskan bahwa minimarket yang ada di sekolah tersebut tidak digunakan secara baik bagi siswa jurusan Bisnis daring dan Pemasaran karena mereka lebih sering memasarkan produknya secara online sehingga pada jurusan ini penerapan *teaching factory* tidak berjalan dengan maksimal. Lalu, beliau menjelaskan bahwa di sekolah ini pembelajaran *teaching factory* yang telah dilakukan secara maksimal dilakukan

oleh siswa jurusan Akomodasi Perhotelan yang mana mereka sendiri memiliki mata pelajaran *pastry* yang menghasilkan suatu produk berupa roti, kue kering, kue – kue tradisional, dan lain sebagainya yang sangat laku dipasaran baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh *teaching factory* terhadap minat berwirausaha dengan populasi penelitian siswa kelas XI jurusan Akomodasi Perhotelan.

Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Eti Wahyuningsih, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, beliau menyampaikan bahwa *teaching factory* yang ada di SMK Negeri 3 Palembang ini sudah mampu memproduksi dan juga memasarkan produknya baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, untuk pengelolaan *teaching factory* di sekolah ini lebih hidup. Hal ini tentunya didukung oleh guru – guru dan juga kemauan siswa untuk memproduksi makanan lalu memasarkannya.

Pelaksanaan pembelajaran *teaching factory* yaitu untuk memberikan pengalaman kerja yang benar-benar nyata pada siswanya. Sehingga *teaching factory* diterapkan berdasarkan dua kepentingan, yaitu kepentingan akademis dan bisnis. Akademis berhubungan dengan pembelajaran yang ditunjukkan untuk siswa dan bisnis berhubungan dengan pembelajaran yang dihasilkan atau produk dari unit itu sendiri. Program *teaching factory* merupakan sebuah terobosan bagi dunia pendidikan di Indonesia. Dengan tujuan untuk menciptakan lulusan SMK yang berkompoten dan siap kerja sesuai tuntutan dunia kerja, maka pembelajaran berbasis dunia kerja adalah salah satu solusinya. Penerapan *teaching factory* juga di SMK merupakan wujud dari salah satu upaya Direktorat Pembinaan SMK untuk lebih mempererat kerjasama atau sinergi antara SMK dengan industri.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Eti Wahyuningsih, S.Pd pada tanggal 28 November 2023 di SMK Negeri 3 Palembang, bahwa terdapat beberapa hal yang masih menjadi permasalahan kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran *teaching factory* tersebut. Beberapa permasalahan diantaranya yaitu terbatasnya waktu produksi dalam pelaksanaan *teaching factory*, hal ini dikarenakan adanya mata pelajaran wajib lainnya yang harus diikuti oleh siswa

sehingga tidak dapat terus berfokus pada pembelajaran *teaching factory* tersebut. Selain itu, *teaching factory* belum memiliki outlet yang dapat dijadikan sebagai tempat untuk berjualan produk tersebut. *Teaching factory* di sekolah ini masih berjualan di tempat produksi sehingga perlu promosi agar produk yang dibuat lebih dikenal oleh orang diluar lingkungan sekolah.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Nuradha Pingki Ambarsari & Yulistiana (2020) yang berjudul “Efektivitas *Teaching Factory* dalam Meningkatkan Jiwa Wirausaha Siswa SMK Jurusan Tata Busana” menjelaskan bahwa dengan adanya *teaching factory* diharapkan mampu untuk meningkatkan potensi pada industri kreatif siswa, yang mana pada penelitian ini hanya berfokus pada peningkatan kreativitas siswa saja. Lalu selanjutnya, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Suryati, dkk (2023) dengan judul “Penerapan Program *Teaching Factory* dalam Mempersiapkan Kompetensi Kewirausahaan Siswa pada Pendidikan Vokasi” menjelaskan bahwa untuk mencapai tujuan dari *teaching factory* kompetensi guru dan kurikulum harus tepat, pada penelitian ini fokusnya terkait kompetensi guru dan kurikulum. Berdasarkan penjelasan di atas, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah pada penelitian ini akan meneliti tentang fasilitas yang digunakan untuk mendukung pembelajaran *teaching factory*, sehingga dengan fasilitas yang memadai dinilai mampu menumbuhkan minat berwirausaha bagi siswa. Karena dengan adanya fasilitas yang memadai dapat memberikan pengalaman secara langsung dalam penggunaan peralatan yang dinilai mampu untuk mengasah kemampuan siswa dalam proses produksi yang dapat membuat siswa tertarik untuk berwirausaha karena *basic skill* yang telah dimiliki. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Program *Teaching Factory* (TeFa) Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa di SMK Negeri 3 Palembang”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka diperoleh rumusan masalah “apakah terdapat pengaruh program *teaching factory* (TeFa) terhadap minat berwirausaha pada siswa di SMK Negeri 3 Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang akan diteliti, maka tujuan penelitian ini untuk melihat apakah terdapat pengaruh program *teaching factory* (TeFa) terhadap minat berwirausaha pada siswa di SMK Negeri 3 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi ilmu pengetahuan mengenai program *teaching factory* dan pengaruhnya terhadap minat berwirausaha siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai masukan terhadap peserta didik untuk meningkatkan minat berwirausahanya salah satunya dengan memahami dan mendalami program *teaching factory* ini.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tolak ukur bagi guru dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran agar dapat memberikan strategi pembelajaran *teaching factory* yang interaktif dan menarik kepada siswa sehingga menjadi dorongan bagi siswa untuk lebih meningkatkan minatnya dalam berwirausaha.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan, wawasan serta pengalaman peneliti sebagai calon guru mengenai pengaruh program *teaching factory* (TeFa) sehingga dapat mengetahui pengaruh dari program *teaching factory* ini terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari & Nuradha, Pingki. (2020). Efektivitas *Teaching Factory* Dalam Meningkatkan Jiwa Wirausaha Siswa SMK Jurusan Tata Busana, *Jurnal Online Tata Busana*, 9(3): 151 – 160.
- Agrosamdhyo. (2020). Objektivitas Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Skripsi*. Denpasar: Sekolah Tinggi Agama Islam.
- Alma. (2021). Pengaruh Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Tata Busana SMKN 6 Padang, *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 4(1): 45 – 54.
- Ashari, Muhammad Hasyim. (2022). Pembentukan Jiwa *Entrepreneurship* Pada Siswa-Siswi SMK Dengan Program *Teaching Factory* (TEFA), *Jurnal Dharma Bakti Ekuitas*, 7(1): 1 – 9.
- Astamoen. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Kesiapan Berwirausaha Siswa, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(1): 60 – 71.
- Basrowi. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga , Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Jurnal of Economic Education*, 5(1): 100 – 109.
- Direktorat, Peminaan SMK. (2019). *Teaching Factory* Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di SMK, *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 12 (2): 159 – 181.
- Dinar, dkk. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1): 112 – 121.
- Djaali. (2020). *The Relationship Between Entrepreneurship Interest and Learning Outcome of Entrepreneurship Subject For Student at Class XII SMKN 1 Padang*. *Skripsi*. Padang: FKIP Universitas Negeri Padang.
- Djuanda, dkk. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Teaching Factory* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Las Busur Manual SMAW Di SMKN 3 Gowa, *Journal of Vocational Instruction*, 1(1): 53 – 59.
- Fajaryati, Nuryake. (2020). Evaluasi Pelaksanaan *Teaching Factory* SMK Di Surakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3): 325 – 337.
- Firdaus, Fachrum, dkk. (2023). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa di SMK Kota, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1): 502 – 509.
- Fitria. (2022). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Skripsi*. Bandung: Sekolah Teknik Elektro dan Informatika ITB.
- Ghozali I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hairun Y. (2020). *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran*. Sleman:

Deepublish.

- Harahap, Safrinanda, dkk. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan, *Journal of Social Science Research*, 3(3): 5196 – 5204.
- Hasanah, Nur Meilita. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Model Pembelajaran *Teaching Factory* terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa di SMK, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15 (1): 21 – 27.
- Hendro. (2021). Pengaruh Minat Berwirausaha dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Berwirausaha di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan
- Kasman. (2018). *Buku Tata Kelola Pelaksanaan Teaching Factory*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Khairani. (2021). Minat Berwirausaha Ditinjau dari Kepribadian *Extraversion* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa Medan, *Jurnal Diversita*, 3 (1): 32 – 39.
- Khoiron, dkk. (2019). Pengaruh *Teaching Factory Six Steps* Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Di SMKN 1 Surabaya, *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 8 (3): 965 – 971.
- Kurniawan. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Teaching Factory* 6 Langkah (TF-6M) dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha, *Jurnal Pendidikan Teknik Boga Busana*, 13 (1): 57 – 68.
- Kuswanto. (2018). Pembelajaran *Teaching Factory* Di Jurusan Kriya Kayu SMK N 1 Kalasan. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lamancusa, dkk. (2018). Evaluasi Pelaksanaan *Teaching Factory* SMK Di Surakarta, *Jurnal Pendidikan Teknik Elektronika*, 2(1): 325 – 377.
- Lisnari. (2018). Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1): 21 – 30.
- Makhtubah, Eliza. (2020). Pembelajaran *Teaching Factory* (TEFA) Berbasis Unit Produksi Untuk Meningkatkan Semangat Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK N 6 Semarang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Mastur. (2023). Implementasi Model Pembelajaran *Teaching Factory* (TeFa) untuk Menanamkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Sumbawa Besar, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6 (4): 2346 – 2353.
- Meriani. (2021). Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Jurusan Manajemen Kewirausahaan Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri Hulu. *Skripsi*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Moerwishmadhi. (2018). Evaluasi Pelaksanaan *Teaching Factory* Di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Univeristas Negeri Yogyakarta.
- Nasution, Arman Hakim. (2019). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan, dan Kekuatan Mental Terhadap Minat Berwirausaha Desa Pesanggrahan

- K. *Skripsi*. Malang: STIE Malangkececwara.
- Pratiwi, Gusti Ayu Made Dewi. (2023). Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Dalam Mengelola *Teaching Factory* Di SMK Negeri 1 Singaraja. *Thesis*. Singaraja: Universitas Ganesha.
- Prianto. (2019). Pengaruh Penerapan *Teaching Factory* Dan Keterlibatan Dalam Pembelajaran Terhadap Kesiapan Bekerja Lulusan SMK, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1): 968 – 991.
- Putri, Rika Septiana. (2020). Pengaruh Minat Berwirausaha dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Berwirausaha Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Lampung: FEBI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rahmawati. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang Tahun Akademik 2020/2021, *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1): 47 – 59.
- Ramaditya. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STIKIP PGRI Lumajang Tahun Akademik 2020/2021. *Skripsi*. Jombang: STIE PGRI Dewantara
- Risdiana Tyan, dkk. (2021). Implementasi Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul, *Student Journal of Educational Management*, 1(2): 248 – 264.
- Rukajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, Rahayu. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Teaching Factory* 6 Langkah (TF-6M) Dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha, *Jurnal Pendidikan Program Pascasarjana*, 1(1): 319 – 325.
- Setyawan, dkk. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Teaching Factory* Untuk Meningkatkan Kompetensi Keahlian *Body Repair* Da Karoseri Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Teknik UNNES.
- Siagian, dkk. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 3(1): 83 – 92.
- Sinaga. (2019). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Kesiapan Berwirausaha Siswa, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(1): 60 – 71.
- Siswandi. G. (2020). Evaluasi Implementasi Kebijakan *Teaching Factory* Dengan Model Evaluasi CIPP Di SMK Negeri DKI Jakarta, *Journal of Vocational and Technical Education*, 2(2): 1 – 10.
- Siswanto. (2018). Pelaksanaan *Teaching Factory* Untuk Meningkatkan Kompetensi Dan Jiwa Kewirausahaan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan, *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, 3(1): 396 – 404.
- Slamet, Rozikin. (2018). Pengaruh Minat Belajar Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(2): 576 – 583.
- Slameto. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Skripsi*. Tasikmalaya: FKIP Universitas Siliwangi.
- Sondari. (2021). Menginspirasi Kewirausahaan-Sejati kepada Mahasiswa di

- dalam Kuliah Kewirausahaan, *Jurnal Kewirausahaan*, 3(1): 60 – 71.
- Sudiyanto. (2018). Evaluasi Pelaksanaan *Teaching Factory* SMK di Surakarta, *Jurnal Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik*, 1(1): 325 – 337.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suryana. (2019). Pengaruh Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Tata Busana SMKN 6 Padang, *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 4(1): 45 – 54.
- Suryana, Bayu. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Terhadap Kesuksesan UMKM Di Kota Surabaya. *Skripsi*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Sulistiyowati, Raya, dkk. (2020). Pengaruh *Teaching Factory Six Steps* Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Di SMKN 1 Surabaya, *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 8(3): 965 – 971.
- Suryani, Dede, dkk. (2018). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Unis Tangerang, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 25(2): 57 – 66.
- Suryati, Lili, dkk. (2023). Penerapan Program *Teaching Factory* dalam Mempersiapkan Kompetensi Kewirausahaan Siswa pada Pendidikan Vokasi, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 7(1): 58 – 66.
- Wiryanasaputra. (2018). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan. dan Kekuatan Mental Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Pesanggrahan Kota Batu. *Skripsi*. Malang: STIE Malangkucewara.
- Yahya. (2019). Pengaruh *Teaching Factory* Dan Produk Kreatif Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Kelas XII TBSM SMK Bina Utama Kendal, *Jurnal Pendidikan Vokasi dan Teknologi Otomotif*, 3(1): 119 – 128.